**UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT PENGUNJUNG CAR FREE DAY PANTAI TUGULUFA KOTA TIDORE OLEH PERPUSTAKAAN KELILING**

Fitrianti Syamsi, Nolly S. Londa, Anita Runtuwene

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: [fitriantisyamsi10@gmail.com](mailto:fitriantisyamsi10@gmail.com)

**Abstrak**

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat dan mengetahui faktor pendukung maupun faktor penyebab rendahnya minat baca masyarakat pengunjung *Car Free Day* Pantai Tugulufa Kota Tidore. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Informan dalam penelitian ini yaitu ketua bidang layanan dan masyarakat pengunjung. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi di perpustakaan keliling saat ini sangat berkembang dikarena sudah diketahui oleh pengunjung atau masyarakat kota Tidore dengan promosi melalui sosial media, youtube, media koran, dan online. Cara tersebut memiliki manfaat yaitu mempermudah masyarakat untuk membaca buku, masyarakat dapat mengetahui keberadaan perpustakaan keliling, dan dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Fasilitas di perpustakaan keliling juga sudah memadai akan tetapi masih harus dibenahi khususnya dalam penyediaanya buku-buku terbaru agar pembaca tidak merasa bosan dan bisa menambah minata baca pengunjung atau masyarakat. Sarana dan prasarana yang diberikan pada pembaca di perpustakaan keliling yaitu mencakup: koleksi umum, televisi, dan *sound music*. Rata-rata informan mengetahui program kegiatan perpustakaan keliling dan mengaku bahwa hal tersebut penting dalam memajukan minat baca masyarakat di Kota Tidore. Faktor penghambat pelaksanaan program kegiatan perpustakaan keliling di Kota Tidore yaitu keterbatasan anggaran. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu kebijakan kepala dinas yang mendukung adanya perpustakaan keliling.**

**Kata Kunci : Minat Baca, Perpustakaan Keliling**

*Abstract*

*This research aims to determine the efforts made by the Mobile Library in increasing the reading interest of the visitors and to find out the supporting factors as well as the factors causing the low reading interest of the Car Free Day visitors at Tugulufa Beach, Tidore City. The research method used is quantitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, documentation and triangulation.* *The informants in this study were the head of the service sector and the visitor community. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that promotion in the mobile library is currently very developed because it is already known by visitors or the people of the city of Tidore with promotions through social media, YouTube, newspaper media, and online. This method has benefits, namely making it easier for people to read books, people can find out about the existence of mobile libraries, and can increase people's interest in reading. but still need to be improved, especially in the provision of the latest books so that readers do not feel bored and can increase the reading interest of visitors or the public. The facilities and infrastructure provided to readers in the mobile library include: general collections, television, and sound music.* *On average, the informants knew about the mobile library activity program and admitted that it was important in advancing people's reading interest in Tidore City. The inhibiting factor for the implementation of the mobile library activity program in Tidore City is budget constraints. While the supporting factor is the policy of the head of service that supports the existence of a mobile library.*

*Keywords: Reading Interests, Mobile Library*

**PENDAHULUAN**

M

embaca adalah salah satu hal yang penting, dengan sering membaca akan membuat pola pikir kita luas dan tajam. Membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak kecil. Informasi yang mudah untuk kita peroleh salah satunya melalui bacaan, baik buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain. Minimnya budaya membaca di kalangan remaja Indonesia sangat perlu diperhatikan. Problema tersebut, tidak boleh dianggap remeh, karena besarnya rasa cinta kita terhadap bacaan sama dengan kemajuan. Artinya, suatu tingkatan minat baca seseorang menentukan tingkat kualitas wawasannya. Kebiasaan membaca perlu ditingkatkan terutama kepada remaja Indonesia. Dengan ini kita dapat memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekitar kita.m Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, maka kita dapat dengan mudah balajar dan mendapatkan informasi dari mana saja. Hal ini mengakibatkan perpustakaan menjadi tergeser oleh perkembangan teknologi yang semakin hari semakin rendah. Dalam rangka meningkatkan minat baca, peran sebuah perpustakaan menjadi alternatif untuk meningkatkan minat baca, selain itu manfaat yang kita dapatkan dari menggunakan layanan perpustkaan keliling kurang lebih yaitu memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam hal pendidikan, teknologi, budaya, serta menjadi bahan hiburan/rekreasi karena salah satu juga fungsi perpustakaan yaitu fungsi rekreasi. Di perpustakaan tersedia berbagai terobosan untuk menarik pengguna dalam mencari dan menggunakan layanan perpustakaan yang ada, begitu juga dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore mempunyai beberapa layanan yang disediakan dan salah satunya adalah layanan perpustakaan keliling. Faktor pendukung dari sistem pelayanan perpustakaan keliling antara lain pada bentuk sajian pelayanannya yang relatif lebih menarik dibandingkan dengan model pelayanan perpustakaan pada umumnya yang mengharuskan pengguna untuk datang langsung ke perpustakaan. Di sini perpustakaanlah yang mendatangi penggunanya sehingga secara psikologis akan merangsang timbulnya keingintahuan masyarakat akan informasi dan sumber informasi yang ada di perpustakaan keliling. Dan adapun faktor penyebab kurangnya minat pada masyarakat dikarenakan perpustakaan keliling kota tidore selalu memiliki berbagai kendala seperti, kurangnya dana operasional untuk pengadaan sarana-prasarana yang memadai, penyediaan bahan bacaan yang kurang berkualitas, dan kadang tidak sesuai dengan kebutuhan, serta tingkat kemutakhiran kandungan isi buku atau koleksi bahan bacaan yang tidak lagi relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Fenomena rendahnya kesadaran membaca dikalangan masyrakat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah yaitu Kecendrungan penggunaan media sosial, games, atau pun kegiatan-kegiatan lainya yang berhubungan dengan dunia internet dan gadget. Layanan perpustakaan keliling adalah salah satu program yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore dalam rangka meningkatkan minat baca pada masyarakat. Program layanan perpustakaan keliling ini dilakukan setiap 1 minggu sekali tepatnya di hari minggu, pada kegiatan car free day yang bertempat di pantai tugulufa. Hal ini dimaksud agar masyarakat pengunjung car free day dapat menggunakan layanan perpustakaan keliling tersebut. *Car free day* atau Hari Bebas Kendaraan Bermotor diadakan untuk memberikan ruang dan waktu bagi masyarakat kota tidore agar bisa menikmati suasana tanpa polusi. Untuk menarik minat baca masyarakat terhadap perpustakaan, perpustakaan keliling harus mampu mengembangkan koleksi yang dimilikinya. Fungsi perpustakaan keliling salah satunya adalah mempromosikan perpustakaan yang menjadi naungannya. Maka dari itu selain layanan yang baik, koleksi yang disediakan harus mampu menarik minat masyarakat untuk membaca bahan pustaka yang ada di perpustakaan keliling kota tidore. Dalam setiap minggunya, pengguna layanan perpustakaan keliling tersebut berbeda-beda, dengan kebutuhan yang berbeda, dan waktu layanan yang terbatas pula. Hal ini juga dilihat kurang bermanfaat bagi masyarakat pengunjung, kemungkinan disebabkan karena ketersediaan bahan pustaka yang dibawa kurang menarik perhatian, kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat masyarakat pengunjung dan kurangnya promosi dari pihak pustakawan. Oleh karena hal tersebut mengakibatkan masyarakat kurang efektif dalam menggunakan layanan perpustakaan keliling. Berdasarkan data masyarakat yang mungunjungi perpustakaan keliling tersebut dapat dilihat bahwa masih rendahnya minat baca disetiap masyarakat, hal tersebut diukur dari berapa banyak jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan keliling. Perpustakaan tersebut dibuat mengikuti dengan moment kegiatan *Car Free Day* yang diselenggarakan tiap minggu sekali dan bertempat dipantai tugulufa. Kurangnya masyarakat pengunjung bukan tanpa sebab, factor yang jelas menjadi penyebab kurangnya minat baca antara lain; Factor mendasar adalah lingkungan keluarga yang belum menumbuhkan kebiasaan membaca, serta belum adanya kesadaran bahwa buku merupakan jendela dunia dan panduan dalam kehidupan sosial berbangsa, sehingganya pengunjung yang datang tidak memiliki ketertarikan dan minat kepada perpustakaan itu sendiri. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk megetahui lebih lanjut mengenai upaya-upaya apa saja yang dibuat oleh Perpustakaan Keliling di Kota Tidore dalam meningkatkan Minat baca masyarakat. Penulis memilih judul “ Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Pengunjung Car Free Day Pantai Tugulufa Kota Tidore Oleh Perpustakaan Keliling “ Rumusan Masalah; Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat pengunjung *Car Free Day* Pantai Tugulufa Kota Tidore? Apa saja faktor pendukung maupun faktor penyebab rendahnya minat baca masyarakat pengunjung *Car Free Day* Pantai Tugulufa Kota Tidore? Tujuan Penelitian; Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat pengunjung Car Free Day Pantai Tugulufa Kota Tidore. Untuk mengetahui faktor pendukung maupun faktor penyebab rendahnya minat baca masyarakat pengunjung Car Free Day Pantai Tugulufa Kota Tidore.

**METODE PENELITIAN**

L

okasi Penelitian; Lokasi penelitian di Kota Tidore Kepulauan. Metode Penelitian; Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Fokus Penelitian; Mengacu pada konsep Hardjoprakosa (2005) mengemukakan beberapa gagasan yang dapat diusahakan untuk meningkatkan minat baca seperti berikut: Bagaimana perpustakaan keliling untuk Mempromosikan dan meningkatkan minat baca masyarakat pengunjung car free day pantai tugulufa kota tidore? Apa saja Fasilitas perpustakaan keliling untuk meningkatan minat baca masyarakat pengunjung car free day pantai tugulufa kota tidore? Apa saja yang menjadi Program kegiatan perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca masyarakat pengunjung car free day pantai tugulufa kota tidore? Informan Penelitian; HB. Sutopo, (2002) mengemukakan bahawa sumber data penelitian dapat berupa manusia, peristiwa, dan tingkah laku, dokumen dan arsip serta berbagai benda lain. Pada Perpustakaan Keliling, informan atau sumber data dipilih dengan kriteria sebagai berikut : ketua bidang layanan dan masyarakat pengunjung. Teknik Pengumpulan Data; Teknik pengumpulan data sebagai berikut: Wawancara/ *Interview.* Wawancara ini penulis lakukan secara terstruktur dengan melalui tahap tatap muka (*face to face*) maupun dengan alat komunikasi guna untuk mencari informasi. Observasi; Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, sehingga data yang diperoleh data kegiatan observasi tersebut akan lebih akurat karena dilakukan secara langsung (Arikunto, 2006). Dokumentasi; Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian. Triangulasi; Triangulasi diaratikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Pengumpulan data dengan triangulasi berarati mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Teknik Analisis Data; *Data Reduction* (Reduksi Data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. *Data Display* (Penyajian Data); Display data yaitu untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Display data dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (Sugiyono, 2016). *Conclusion Drawing/verification;* Dalam tahap ini penyusun mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data yang memberikan hasil lebih jelas tentang upaya yang dilakukan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Analisis yang telah dilakukan penyusun tahap ini merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

P

embahasan Hasil Wawancara; Promosi. Dalam meningkatkan pengunjung ke perpustakaan keliling di Kota Tidore, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan melakukan beberapa cara promosi yaitu membuat lomba bertutur, memberi hadiah bagi pengunjung yang membaca sekian buku, dan melakukan perpustakaan keliling di beberapa tempat seperti di sekolah, pasar, wisata, dan kampus. Kegiatan tersebut juga diliput oleh wartawan yang sengaja diundang untuk mendokumentasikan kegaiatan tersebut serta mempublikasikan ke masyarakat. media sosial, Youtube, dan media koran baik yang bersifat online maupun offline menjadi sarana promosi yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. Tujuan adanya promosi pada perpustakaan keliling di Kota Tidore selain untuk mengajak beberbagai komunitas literasi dan meningkatkan kunjungan ke perpustakaan yaitu untuk menyapa pembaca. Di samping itu, promosi diangap sebagai suatu kebijakan yang ampuh dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kota Tidore. kegiatan promosi pada perpustakaan keliling didasari oleh beberapa persoalan yaitu kurangnya bahan bacaan, minimnya masayarakat yang berkunjung ke perpustakaan, jangkauan transportasi bagi masyarakat, dan perpustakaan keliling disambut hangat di tengah masyarakat Tidore. Bentuk promosi yang diterapkan dalam perpustakaan keliling yaitu melakukan promosi melalui media sosial dan promosi buku terbaru. Hal tersebut cukup membuat para masyarakat tertarik untuk lebih dekat lagi dengan perpustakaan. Masyarakat setuju jika perpustakaan keliling melakukan promosi dengan cara memosting buku baru di media sosial. Cara tersebut memiliki manfaat yaitu mempermudah masyarakat untuk membaca buku, masyarakat dapat mengetahui keberadaan perpustakaan keliling, dan dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Kalangan mahasiswa dan siswa sebagai perwakilan masayarakat setuju terhadap kegaiatan promosi perpustakaan keliling di Kota Tidore. Kegiatan promosi perpustakaan keliling dilakukan dengan berbagai macam cara. Masyarakat setuju jika perpustakaan keliling melakukan promosi dengan cara memosting buku baru di media sosial. Cara tersebut memiliki manfaat yaitu mempermudah masyarakat untuk membaca buku, masyarakat dapat mengetahui keberadaan perpustakaan keliling, dan dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Fasilitas, Kondisi fasilitas perpustakaan keliling di Kota Tidore sudah memadai. Koleksi buku pada perpustakaan keliling di Kota Tidore cukup memadai akan tetapi masih harus dibenahi khususnya dalam penyediaanya buku-buku terbaru. Sedangkan sarana dan prasarana yang diberikan pada pembaca di perpustakaan keliling yaitu mencakup: koleksi umum, televisi, dan sound music. Kalangan masyarakat dapat dikatakan bahwa kondisi fasilitas perpustakaan keliling di Kota Tidore sudah memadai. Koleksi buku pada perpustakaan keliling di Kota Tidore cukup memadai akan tetapi masih harus dibenahi. Selain itu, hasil wawancara dengan sejumlah informan mengatakan bahwa fasilitas perpustakaan keliling sudanh cukup memadai dan nyaman akan tetapi masih kurang koleksi buku terbaru. Program Kegiatan. Rata-rata informan mengetahui program kegiatan perpustakaan keliling dan mengaku bahwa hal tersebut penting dalam memajukan minat baca masyarakat di Kota Tidore. Faktor penghambat pelaksanaan program kegiatan perpustakaan keliling di Kota Tidore yaitu keterbatasan anggaran. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu kebijakan kepala dinas yang mendukung adanya perpustakaan keliling.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

K

esimpulan; Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Mempromosikan di perpustakaan keliling saat ini sangat berkembang dikarena sudah diketahui oleh pengunjung atau masyarakat kota tidore dengan promosi melalui sosial media, youtube, media koran, online. Fasilitas di perpustakaan keliling sejauh ini sudah memadai hanya saja untuk buku-buku diperpustakaan keliling harus diperbaharui 3-4 tahun sekali agar pembaca tidak merasa bosan dan bisa menambah minata baca pengunjung atau Masyarakat Kota Tidore. Program kegiatan untuk perpustakaan keliling rata-rata informan mengetahui program kegiatan perpustakaan keliling dan mengaku bahwa hal tersebut penting dalam memajukan minat baca pengunjung atau Masyarakat Kota Tidore. Saran; Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagi pihak terkait khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan diharapkan dapat merancang angaran perpustakaan yang cukup guna membenahi segala fasilitas dan koleksi yang kurang baik. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mendukung program perpustakaan keliling sehingga hal tersebut bermanfaat dalam menambah informasi dan pengetahuan. Bagi penelitian selanjutnya yang sejenis, diharapkan dapat meneliti pengaruh akses terhadap transpostasi terhadap minimnya minat baca di Kota Tidore.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta:* Bumi Aksara.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Grasindo. Hardjoprakosa, Mastini , 2005. *Bunga Rampai Kepustakawanan*. Jakarta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.

Supriyanto. 2006. *Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Meningkatkan* *Minat dan Budaya Baca*. Jakarta: Tribun

Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktis.* Jakarta: Sagung Seto

Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Sutopo, HB. 2002. *Metologi Penelitian kualitatif dasar, Teori dan Penerapan Dalam Penelitian*. Surrakarta : UNS Press.

Wijayanti, Tri. 2007. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Teks Bahasa Inggris* *Siswa Kelas XI SMU N 9 Jogyakarta Melalui Story Telling.* Terasip:http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13766/1/09E0108p.pdf.

Zuchdi, Darmiyati, 2007, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca* (Yogyakarta : UNY Press).